



Analisis Pengaruh E-Learning dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19

Yemima Intan Sari*, Novi Trisnawati

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,
Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding Author. Email: Yemima.17080314102@mhs.unesa.ac.id

Abstract: This study aims to analyze the influence of e-learning and learning readiness on learning interests through learning motivation as an intervening variable for flats scholarship students in Surabaya during the Covid-19 pandemic. The method used in this study is quantitative and the type of research is associative. The population of this study is flats scholarship students in Surabaya with a sample of 70 people. This research instrument uses questionnaires. Techniques for analyzing the data using path analysis or path analysis through the SmartPLS 3.0 program. The results of this study show that: 1) there is a significant influence between e-learning and student learning motivation; 2) there is an insignificant influence between e-learning and student learning interests; 3) there is a significant influence between learning readiness and student learning motivation; 4) there is a significant influence between learning readiness and student learning interests; 5) there is a significant influence between learning motivation and student learning interests; 6) there is an insignificant influence between e-learning and the interest in learning through student learning motivation; and 7) there is a significant influence between learning readiness and learning interests through student learning motivation.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *e-learning* dan kesiapan belajar terhadap minat belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening* mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dan jenis penelitiannya yaitu asosiatif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya dengan sampel sebesar 70 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur atau *path analysis* melalui program *SmartPLS 3.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh yang signifikan antara *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa; 2) ada pengaruh yang tidak signifikan antara *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa; 3) ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa; 4) ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap minat belajar mahasiswa; 5) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap minat belajar mahasiswa; 6) ada pengaruh yang tidak signifikan antara *e-learning* terhadap minat belajar melalui motivasi belajar mahasiswa; dan 7) ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap minat belajar melalui motivasi belajar mahasiswa.

Article History

Received: 12-03-2021
Revised: 24-04-2021
Accepted: 03-05-2021
Published: 07-06-2021

Key Words:

E-Learning, Learning Readiness, Learning Interests, Learning Motivation.

Sejarah Artikel

Diterima: 12-03-2021
Direvisi: 24-04-2021
Disetujui: 03-05-2021
Diterbitkan: 07-06-2021

Kata Kunci:

E-Learning, Kesiapan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar.

How to Cite: Sari, Y., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Pengaruh E-Learning dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(2), 346-360. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3736>



<https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3736>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).





Pendahuluan

Pendidikan adalah pemegang kendali terbesar bagi masa depan bangsa yang lebih cemerlang. Untuk mencapai masa depan bangsa yang lebih cemerlang serta sumber daya manusia yang aktif, kreatif, mandiri dan inovatif, maka diperlukan sebuah proses pendidikan yang mampu mengubah pola pikir seseorang. Menurut Nurkholis (2013), pendidikan adalah sebuah rangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk memperoleh kesempurnaan serta keseimbangan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Dan pada hakikatnya, proses pendidikan adalah tidak pernah berhenti dan sepanjang hayat manusia. Sugihartono dalam Putri (2017) mengungkapkan bahwasanya pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha yang dilakukan secara sengaja atau sadar untuk mentransformasi tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok demi membuat manusia lebih dewasa, melalui upaya pelatihan dan pengajaran. Dari kutipan tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan memiliki makna sebagai daya upaya yang dilakukan secara sengaja serta terencana dan dalam menempuh proses pendidikan diperlukan sebuah minat belajar (Suprihatin, 2015).

Menurut Slameto (2010) menekankan bahwa minat merupakan keinginan yang bersifat tetap untuk mengenang dan memperhatikan beberapa aktivitas yang diminati manusia, kemudian diperhatikan secara bersinambung dan disertai dengan rasa bahagia. Seorang mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, maka segala tujuan pembelajaran kemungkinan besar dapat tercapai. Nurhasanah & Sobandi (2016) mengungkapkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar dapat meningkat melalui tingginya minat belajar atau dapat diartikan besarnya minat belajar akan berdampak pada hasil belajar. Namun demikian, untuk memperoleh minat belajar diperlukan beberapa hal yang mampu menunjang. Dalam situasi pandemi *Covid-19* saat ini, hampir segalanya berubah. Bukan hanya dunia perdagangan, industri, politik, kesehatan, ekonomi, terlebih lagi adalah dunia pendidikan. Sebagian besar orang tidak pernah terlintas dalam benaknya bahwa akan terjadi pandemi yang dapat mempengaruhi dan merubah proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Kesehatan RI tanggal 12 Maret 2020, diikuti dengan Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Surabaya tanggal 14 Maret 2020, Universitas Negeri Surabaya menetapkan pelaksanaan kegiatan perkuliahan dilakukan secara *online* atau daring (dalam jaringan). Tidak hanya tingkat perguruan tinggi, bahkan tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan menengah atas pun ditetapkan hal yang sama. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penularan Virus Corona. Peserta didik dan tenaga didik tidak harus datang ke sekolah atau kampus, namun tetap bisa melaksanakan aktivitas belajar secara jarak jauh. Tentunya dalam melaksanakan pembelajaran secara *online*, diperlukan berbagai media penunjang. Kegiatan inilah yang disebut dengan *e-learning*.

Selama masa pandemi ini, perkembangan TIK memegang peran amat penting dan dapat memberikan arah yang konkrit dalam perkembangan dunia pendidikan. Sehingga, salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa pada masa pandemi *Covid-19* saat ini adalah media *e-learning*. Berdasarkan pengamatan terhadap mahasiswa Program Beasiswa FLATS (*From Lawang To Sentul*), sebagian mahasiswa merasa cukup jenuh dengan kegiatan belajar yang serba *online* atau *e-learning*. Terlebih lagi mahasiswa tingkat semester satu, sudah melakukan *e-learning* sejak bulan pertama masuk hingga semester satu akan berakhir.

Selain *e-learning*, faktor lainnya yang memberi pengaruh minat belajar mahasiswa yaitu kesiapan belajar. Kesiapan atau *readiness* yang baik mampu menunjang proses belajar mahasiswa menjadi lebih optimal. Kesiapan belajar adalah kondisi atau sikap yang harus dimiliki setiap mahasiswa. Kesiapan atau *readiness* dalam hal belajar tidak boleh diabaikan,



sebab proses belajar harus beriringan dengan kesiapan, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami serta menerima materi yang diutarakan oleh dosen, selain itu juga mendorong atau mendesak mahasiswa untuk memberikan tanggapan yang positif, yang mana kondisi tersebut akan memberi pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Kondisi mahasiswa yang siap mendapat materi dari dosen pun akan memberi akibat yang positif pada mahasiswa. Sebagaimana yang dikemukakan Mulyani (2013), dengan adanya kesiapan belajar yang baik membuat siswa dapat mengikuti aktivitas belajar dengan aktif serta mudah menyerap pelajaran. Dengan kata lain, bila memiliki kesiapan cukup matang, maka akan memperoleh kemudahan dan konsentrasi dalam belajar. Kesiapan belajar akan mendorong atau mendesak mahasiswa mampu mengerti apa yang dipaparkan oleh dosen, merespon setiap pertanyaan yang dilemparkan oleh dosen, serta menjadikan belajar adalah sebagai kebutuhan. Menurut Slameto (2010) menyebutkan bahwa kesiapan belajar adalah mencakup kondisi seorang pelajar yang dapat membuat pelajar tersebut siap untuk menyampaikan tanggapan dengan cara tersendiri terhadap suatu keadaan. Kesiapan belajar mencakup keadaan fisik, keadaan mental, keadaan emosional, kebutuhan dan pengetahuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, mahasiswa diharap mampu mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun psikis. Kesiapan *psychological*, yaitu bentuk kesiapan secara mental untuk menerima materi selaras dengan bidang jurusan yang diminati seseorang. Sedangkan kesiapan secara *physics* berhubungan dengan kondisi kesehatan tubuh yang baik untuk menunjang proses belajar. Pada masa pandemi ini, dirasa jadwal semakin padat dan tugas perkuliahan selalu ada, hal ini mempengaruhi kondisi kesiapan mahasiswa secara fisik maupun psikis.

Selain faktor *e-learning* dan kesiapan belajar, hal lain yang memberi pengaruh pada minat belajar mahasiswa yaitu motivasi belajar. Menurut Anni (2016), motivasi dapat dianggap sebagai salah satu faktor cukup penting untuk memastikan keberhasilan seseorang di dalam belajar. Sehingga motivasi dalam belajar pada mahasiswa amat penting dan diperlukan dalam rangkaian tindakan pembelajaran. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika terdapat keinginan dari dalam diri untuk belajar. Keinginan dari dalam inilah merupakan dasar atau hukum dalam aktivitas pendidikan. Dengan demikian, dorongan atau keinginan inilah yang dinamakan dengan motivasi belajar. Pada faktanya, motif masing-masing mahasiswa dalam belajar itu pasti berbeda. Terdapat mahasiswa yang pada dasarnya rajin belajar dan ketat terhadap waktu belajar pribadi karena ingin mendapat IP tinggi, tetapi tidak sedikit pula mahasiswa belajar hanya karena rasa takut akan ditegur oleh atau dosen orang tua. Adanya kemasagaman motif yang demikian bisa jadi dipengaruhi karena motivasi intrinsik yang muncul pada individu tanpa harus dipengaruhi dari orang lain serta motivasi ekstrinsik dari pribadi seseorang yang disebabkan pengaruh dari luar, yaitu dosen, lingkungan, teman sebaya dan orang tua. Menurut Sani (2014), motivasi merupakan energi dari pribadi seseorang yang memungkinkan seseorang untuk mewujudkan kegiatan dengan tujuan tertentu. Dan motivasi belajar yaitu segala hal yang dapat menimbulkan motif mahasiswa untuk belajar. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika seorang mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang cukup tinggi, kemungkinan besar minat belajarnya juga akan tinggi.

Berdasarkan informasi dari *website* resmi FLATS, Program Beasiswa FLATS merupakan sebuah produk layanan sosial dari Yayasan Kaki Dian Emas yang bergerak di kerohanian Kristen, karakter dan pendidikan. Pada program Beasiswa FLATS ini berpusat pada aspek pendidikan, dengan memberikan beasiswa pendidikan tinggi kepada orang muda yang berasal dari keluarga Kristen dengan ekonomi sederhana. Mahasiswa Program Beasiswa FLATS terpencair di berbagai Kampus Negeri maupun Swasta di Indonesia, meliputi Sumatra



Utara, Kalimantan Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Bali, DIY, dan DKI Jakarta, dimana juga melakukan proses belajar menggunakan *e-learning*. Penelitian ini dilakukan khusus pada mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Kota Surabaya, sebab Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia serta menempati jumlah mahasiswa FLATS terbanyak dibanding kota-kota lain yang telah disebutkan, sehingga dianggap dapat mewakili. Berdasarkan wawancara kepada beberapa mahasiswa Binaan Program beasiswa FLATS, bagaimana tingkat minat belajar ketika dalam masa pandemi ini semua serba *online* dan menggunakan *e-learning*. Beberapa mahasiswa memberi tanggapan bahwa selain fleksibel, namun banyak pula hambatan dalam jaringan internet atau *signal*, rasa bosan dan jenuh karena tidak dapat interaksi secara tatap muka langsung, serta media *e-learning* yang digunakan bersifat monoton, sehingga minat belajar menjadi berkurang.

Kemudian, beberapa mahasiswa beropini bahwa dengan adanya pandemi dan segalanya serba *online*, maka *deadline* tugas menjadi lebih padat, mahasiswa merasa waktu begitu singkat dan cepat sehingga kesiapan belajar menjadi tidak optimal. Salah satu indikator kesiapan belajar adalah kondisi mental. Dengan pembelajaran jarak jauh, kondisi mental mahasiswa yang seharusnya terwujud aktif dalam hal berpendapat pada forum diskusi atau menyampaikan pertanyaan-pertanyaan, kini menjadi sulit karena *platform e-learning* yang digunakan tidak selalu berupa *video conference*, namun hanya berupa kolom komentar seperti *Whatsapp Group*.

Selama masa pandemi ini, motivasi belajar mahasiswa pun berpengaruh pada minat belajar. Motivasi belajar masat kaitannya dengan minat belajar. Dapat diduga bahwa motivasi belajar yang tinggi, minat belajar juga akan meningkat. Menurut wawancara mengenai motivasi belajar, bebmasapa mahasiswa Program Beasiswa FLATS akan giat dan rajin belajar jika mendekati *deadline* pengumpulan tugas, apabila jangka waktu pengumpulan tugas masih relatif lama, maka lebih memilih untuk menundanya. Ini menggambarkan bahwa motivasi belajar mahasiswa lebih dominan dipengaruhi dari aspek ekstrinsik.

Berlandaskan uraian latar belakang diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi Covid-19; 2) pengaruh *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi Covid-19; 3) pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi Covid-19; 4) pengaruh kesiapan belajar terhadap minat belajar mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi Covid-19; 5) pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi Covid-19; 6) pengaruh *e-learning* terhadap minat belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening* mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi Covid-19; 7) pengaruh kesiapan belajar terhadap minat belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening* mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi Covid-19.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen-instrumen yang formal, standar dan sifatnya untuk mengukur (Sukmadinata, 2013). Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *e-learning* dan kesiapan belajar terhadap minat belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya dengan sampel sebesar 70 orang. Sampel penelitian ini ditentukan

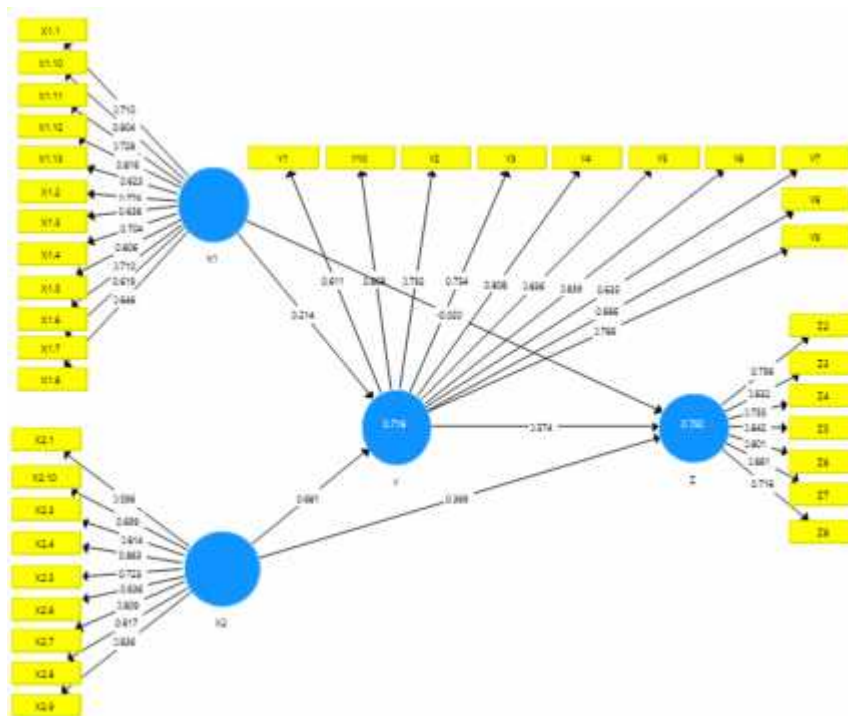
dengan penelitian populasi atau disebut sampel total, karena jumlah populasi penelitian dibawah 100 orang. Uji validitas maupun uji reliabilitas digunakan dalam pengujian *instruments*.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur atau *path analysis* melalui program *SmartPLS 3.0* yang merupakan bagian dari model regresi yang biasa digunakan untuk menganalisa korelasi antarvariabel, dimana variabel bebas atau dikenal dengan variabel eksogen dan variabel terikat dikenal dengan sebutan variabel endogen. Dalam *path analysis*, pengaruh variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) dapat menghasilkan pengaruh secara tidak langsung maupun langsung. Berbeda dengan model atau ragam regresi seperti biasanya, yang mana variabel bebas dengan variabel terikat hanya berbentuk pengaruh langsung (Fitri Anggraini Gunawan, 2014).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang dihimpun dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan instrumen analisis, yaitu *Partial Least Square (PLS)* dengan *output* berikut ini:

Convergent Validity



Gambar 1. Model Penelitian PLS

Validitas suatu data dinilai dengan salah satu cara, yaitu melihat besarnya *original sample estimate/loading factor* atau *convergent validity* pada masing-masing konstruk. *Loading factor* pada gambar model penelitian PLS lebih dari 0,50 sangat dianjurkan. *Output* dari *loading factor* dari penelitian ini yaitu di atas 0,50 dan T-Statistik > 1,96 atau besaran *P-value* < 0,05. Tabel 1 yang menampilkan *Final Result for Outer Loading* dimana *original sample* > 0,50. T-Statistic > 1,96, sehingga *instruments* penelitian dapat memenuhi standar *covergant validity*. Hasil pengujian menyatakan bahwa dari 43 item pernyataan, terdapat 38 item yang dapat dibuktikan valid, sedangkan 5 item lainnya masih belum dikatakan valid.

Tabel 1. Resulte for Outer Loading

Variable	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
X1.1 <- X1	0,710	0,699	0,101	7,012	0,000
X1.10 <- X1	0,804	0,800	0,061	13,275	0,000
X1.11 <- X1	0,728	0,714	0,116	6,302	0,000
X1.12 <- X1	0,816	0,815	0,041	20,140	0,000
X1.13 <- X1	0,623	0,619	0,112	5,570	0,000
X1.2 <- X1	0,776	0,770	0,070	11,147	0,000
X1.3 <- X1	0,638	0,650	0,067	9,488	0,000
X1.4 <- X1	0,704	0,708	0,073	9,618	0,000
X1.5 <- X1	0,806	0,808	0,057	14,155	0,000
X1.6 <- X1	0,710	0,707	0,071	9,963	0,000
X1.7 <- X1	0,619	0,625	0,081	7,609	0,000
X1.8 <- X1	0,648	0,655	0,075	8,635	0,000
X2.1 <- X2	0,596	0,587	0,114	5,239	0,000
X2.10 <- X2	0,699	0,704	0,055	12,787	0,000
X2.3 <- X2	0,814	0,812	0,051	16,022	0,000
X2.4 <- X2	0,863	0,860	0,038	22,695	0,000
X2.5 <- X2	0,723	0,714	0,085	8,491	0,000
X2.6 <- X2	0,636	0,639	0,080	7,946	0,000
X2.7 <- X2	0,809	0,801	0,066	12,323	0,000
X2.8 <- X2	0,617	0,615	0,111	5,565	0,000
X2.9 <- X2	0,836	0,831	0,052	16,177	0,000
Y1 <- Y	0,611	0,614	0,092	6,643	0,000
Y10 <- Y	0,868	0,866	0,035	25,036	0,000
Y2 <- Y	0,792	0,789	0,074	10,719	0,000
Y3 <- Y	0,754	0,755	0,050	15,140	0,000
Y4 <- Y	0,808	0,807	0,046	17,641	0,000
Y5 <- Y	0,836	0,835	0,044	19,144	0,000
Y6 <- Y	0,839	0,840	0,044	19,256	0,000
Y7 <- Y	0,635	0,639	0,079	8,066	0,000
Y8 <- Y	0,666	0,662	0,075	8,846	0,000
Y9 <- Y	0,766	0,756	0,075	10,272	0,000
Z2 <- Z	0,796	0,794	0,061	13,126	0,000
Z3 <- Z	0,832	0,828	0,049	16,897	0,000
Z4 <- Z	0,755	0,755	0,051	14,818	0,000
Z5 <- Z	0,842	0,843	0,042	19,977	0,000
Z6 <- Z	0,801	0,804	0,043	18,433	0,000
Z7 <- Z	0,861	0,861	0,035	24,723	0,000
Z8 <- Z	0,716	0,709	0,081	8,877	0,000

Sumber: *Output SmartPLS*, 2021

Discriminant Validity

Pada Tabel 2 berikut ini menjelaskan nilai AVE:

Tabel 2. AVE

Variable	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
E-Learning (X1)	0,517	Valid
Kesiapan Belajar (X2)	0,546	Valid
Motivasi Belajar (Y)	0,581	Valid
Minat Belajar (Z)	0,643	Valid

Sumber: *Output SmartPLS*, 2021

Untuk mengenal setiap variabel sudah valid diskriminan atau tidak, maka dilihat dari besaran *average variance extracted (AVE)*. Nilai AVE > 0,50 sebagai syarat sebuah konstruk dengan

validitas yang baik. Tabel 2 memberi pernyataan bahwa nilai *Average Variance Extracted* yaitu $> 0,50$, dimana artinya adalah *instruments* variabel tersebut dapat dikatakan *Discriminant Validity*.

Composite Reliability

Composite Reliability dapat ditmasangkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Composite Reliability

Variable	Composite Reliability	Keterangan
<i>E-Learning</i> (X1)	0,927	Reliabel
Kesiapan Belajar (X2)	0,914	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	0,932	Reliabel
Minat Belajar (Z)	0,926	Reliabel

Sumber: *Output SmartPLS*, 2021

Composite Reliability merupakan *output* untuk mengenali setiap konstruk sudah dikatakan reliabel atau belum. Konstruk dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Composite Reliability* $> 0,70$. *Output* pada Tabel 3 menyatakan seluruh konstruk pada variabel *e-learning*, kesiapan belajar, motivasi belajar dan minat belajar adalah reliabel, sebab nilai *Composite Reliability* $> 0,70$.

Model Struktural atau Inner Model

Pemeriksaan Goodness Of Fit Model

Tabel berikut ini menjelaskan bagaimana pemeriksaan *Goodness of Fit Model*:

Tabel 4. R-Square

Variable	R Square
Motivasi Belajar (Y)	0,718
Minat Belajar (Z)	0,792

Sumber: *Output SmartPLS*, 2021

Hasil *Goodness of Fit Model* dapat ditinjau dari nilai *R-square*, yang berarti model ini dapat menggambarkan bagaimana fenomena motivasi belajar dapat digambarkan oleh variabel *e-learning* serta kesiapan belajar sebesar 71,80% ($0,718 \times 100\%$), sedangkan kelebihanannya dinyatakan melalui varian variabel yang tidak terhitung dalam penelitian ini, yaitu sebesar 28,20% ($100\% - 71,80\%$). Fenomena minat belajar dapat dijelaskan oleh variabel *e-learning* serta kesiapan belajar sebesar 79,20% ($0,792 \times 100\%$), sedangkan kelebihanannya dinyatakan melalui varian variabel yang tidak terhitung dalam penelitian ini dengan besaran 20,80% ($100\% - 79,20\%$).

Pengujian t-test

Pada Tabel 5 berikut ini merupakan *output* dari pengujian *t-test* pada setiap jalur dengan menggunakan program *SmartPLS*:

Tabel 5. Path Coefficients

Variable	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
<i>E-Learning</i> -> Motivasi Belajar (X1 -> Y)	0,214	0,223	0,107	2,011	0,045
<i>E-Learning</i> -> Minat Belajar (X1 -> Z)	-0,020	-0,016	0,096	0,212	0,832
Kesiapan Belajar -> Motivasi Belajar (X2 -> Y)	0,681	0,679	0,094	7,255	0,000



Kesiapan Belajar -> Minat Belajar (X2 -> Z)	0,369	0,388	0,155	2,380	0,018
Motivasi Belajar -> Minat Belajar (Y -> Z)	0,574	0,555	0,187	3,064	0,002

Sumber: *Output SmartPLS*, 2021

Menurut tabel 5 diatas, dapat ditinjau adanya pengaruh positif serta tingkat signifikansi setiap variabel atau tidak. Jika *T-Statistic* > 1.96 hal ini sama dengan variabel eksogen (bebas) memberi pengaruh yang cukup signifikan kepada variabel terikat (endogen) dan apabila *T-Statistic* kurang dari 1.96, maka *variable* bebas (eksogen) memberi pengaruh yang negatif serta tidak signifikan kepada *variable* terikat (endogen), berikut ini adalah penjelasannya:

Analisis Pengaruh *E-Learning* terhadap Motivasi Belajar

E-Learning memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada motivasi belajar mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*. Dengan demikian, H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif serta signifikan antara *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19* dapat diterima. Penelitian ini didukung oleh temuan Aurora & Effendi (2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif serta signifikan antara penggunaan media *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa & mahasiswi jurusan Pendidikan Teknik Elektro. Demikian halnya penelitian yang dilakukan Suwastika (2018) menyatakan dalam penelitiannya yaitu sesuai dengan mahasiswa STIKOM Bali, diketahui adanya pengaruh *e-learning* terhadap motivasi belajar, ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ ($3,15034 < 4,015$). Hasil ini senada dengan penelitian Larasati & Choirul (2020) yang menyatakan pula bahwa adanya pengaruh signifikan dari pemanfaatan *e-learning* terhadap motivasi siswa dalam belajar dengan nilai $t \text{ hitung}$ nilai $4,614 > 1,989$. Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian Usman & Tasya (2020) memaparkan bahwa *e-learning* memiliki tingkat signifikansi yang rendah, maka tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan rasio kritis (CR) $1,833 < 1,96$ dan nilai P sebesar $0,067 > 0,05$. Penerapan *e-learning* berupa *platform google classroom* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Motivasi belajar mahasiswa dikatakan berhasil dengan rata-rata 75-100% (Daniati et al., 2020).

Jadi, kesimpulannya adalah *e-learning* memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*, hal ini terlihat bahwa mahasiswa dapat mengunduh materi dan tugas secara *online*, mengunduh evaluasi belajar atau hasil belajar secara *online*, mengunggah hasil tugas melalui media *e-learning*. Dalam komunitas atau kelompok, mahasiswa dapat memajukan komunitas *online* antar sesama jurusan/bidang, *sharing* informasi serta saling berbagi ilmu yang dipelajari dalam mata kuliah. Peran dosen *online* juga menempati posisi yang penting, dimana mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen meski secara *online* bahkan terlibat aktif dalam kegiatan belajar menggunakan media *e-learning* (*Google Classroom*, Aplikasi *Video Conference*, *Whatsapp*, dll). Mahasiswa juga memanfaatkan media/*platform e-learning* untuk mendukung interaksi dengan dosen ataupun sesama mahasiswa tanpa kendala jarak.

Analisis Pengaruh *E-Learning* terhadap Minat Belajar

E-Learning memberikan pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap minat belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*. Dengan demikian, H_2 yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya



pada masa pandemi *Covid-19* tidak dapat diterima. Akan tetapi, kurang senada dengan hasil penelitian Oktarika (2015), dimana menunjukkan hasil bahwa ditemukan pengaruh media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa khususnya di Prodi TIK, dengan tingkat signifikansi senilai 0,948. Demikian pula dalam penelitian Fauziyah & Triyono (2020) menyatakan bahwa pembelajaran *e-learning* berbantuan *Edmodo* lebih efektif meningkatkan minat belajar pada Mata Pelajaran SKD. Diikuti dengan penelitian Sudiksa et al., (2020) yang memaparkan penjabaran data yang menggambarkan *e-learning* memberi pengaruh positif juga signifikan terhadap minat belajar. Dapat diartikan bahwa model *e-learning* yang dipraktekkan oleh Undiknas Denpasar mampu menimbulkan minat belajar mahasiswa. Dorthy & Sinaga (2020) pun menyatakan dalam penelitiannya bahwa penggunaan *e-learning* memberi pengaruh cukup signifikan terhadap minat siswa pada pelajaran statistika, dan pengaruhnya sebesar 82,3%. Bisa disimpulkan bahwa *e-learning* memberikan metode serta cara yang lebih menarik sebagai salah satu media pembelajaran *online*.

Oleh karena itu, kesimpulannya adalah *e-learning* memberikan pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap minat belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19* dengan kemungkinan karena minat mahasiswa berupa pmasasaan senang dalam mengikuti kelas perkuliahan, keterlibatan mahasiswa dengan aktif berdiskusi atau bertanya jawab, ketertarikan dalam kegiatan belajar kelompok maupun individu serta mahasiswa menaruh perhatian penuh ketika dikelas kurang dimiliki oleh mahasiswa.

Analisis Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Motivasi Belajar

Kesiapan belajar memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*. Dengan demikian, H_3 yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19* dapat diterima. Hal ini didukung oleh pernyataan dalam penelitian Yulikasari & Pramusinto (2016) bahwa secara *partial*, kesiapan belajar memberi pengaruh yg cukup signifikan kepada motivasi belajar, ditunjukkan dengan t hitungnya adalah 6,487 serta tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian atau pemikiran ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sefani (2017) bahwa kesiapan belajar memberi pengaruh yang signifikan kepada motivasi belajar, dengan nilai 0,599 atau 59,9%. Sejalan dengan Hasil perhitungan yang diperoleh dari penelitian M. Hessel Alif, Amin Pujiati (2020) menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar, yang dibuktikan dengan rasio kritis (CR) kesiapan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 3,317 dan dengan nilai $P 0,000 < 0,05$. Namun, hal ini tidak sependapat dengan penelitian Eva Dwi L, Muhsin (2019) menyatakan bahwa variabel kesiapan belajar tidak berpengaruh pada motivasi belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran, ditunjukkan dengan nilai signifikansi kesiapan belajar kepada motivasi belajar adalah sebesar $0,062 > 0,05$.

Oleh sebab itu, kesimpulannya adalah kesiapan belajar memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*. Hal ini tampak dari kondisi fisik mahasiswa yang memiliki waktu istirahat cukup setiap hari, kondisi mental mahasiswa yang percaya diri dalam mengungkapkan opini saat kelas berlangsung, kondisi emosional mahasiswa yang mau lebih giat ketika mendapat nilai di bawah target yang seharusnya, menganggap pengetahuan dan informasi adalah sebagai kebutuhan yang harus dicari serta memiliki daya ingat yang cukup kuat terhadap suatu materi perkuliahan.



Analisis Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Minat Belajar

Kesiapan belajar memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap minat belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*. Dengan demikian, H_4 yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif serta signifikan antara kesiapan belajar terhadap minat belajar mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19* dapat diterima. Hipotesis ini diperkuat oleh hasil penelitian Sutria et al. (2012) yang mengumumkan pula bahwa ditemukan pengaruh kesiapan belajar kepada minat belajar. Dibuktikan dengan tingkat signifikansi persepsi senilai 0,000, yang $b_{masarti} < 0,05$. Temuan ini didukung oleh opini Slameto (2010) bahwa terdapat dua faktor yang mampu memberi pengaruh keberhasilan belajar mahasiswa, yaitu faktor eksternal juga faktor internal. Salah satu tahap dari faktor internal yaitu faktor psikologis yang salah satunya meliputi minat belajar. Artinya, kesiapan belajar memegang peran penting dalam keberhasilan belajar dengan didukung oleh minat belajar yang tinggi. Mendukung penelitian Setiawan et al. (2019) yang mengungkapkan bahwa variabel minat memberi pengaruh yang langsung bagi kesiapan belajar pada mahasiswa Poltekad. Ini $b_{masarti}$ kesiapan belajar memberi peran atau pengaruh bagi seorang mahasiswa dalam memunculkan minat belajar.

Oleh karena itu, kesimpulannya adalah kesiapan belajar memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap minat belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*, tampak dari minat mahasiswa berupa pmasasaan senang dalam mengikuti kelas perkuliahan, mendengarkan dengan penuh perhatian saat kelas sedang berlangsung, keterlibatan mahasiswa dengan aktif berdiskusi atau bertanya jawab, ketertarikan dalam kegiatan belajar kelompok maupun individu serta mahasiswa menaruh perhatian penuh ketika dikelas.

Analisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar

Motivasi belajar memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*. Dengan demikian, H_5 yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap minat belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19* dapat diterima. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Pratama & Lastiati (2020), semakin mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik, maka minat dalam berinvestasi pada pasar modal akan meningkat dengan nilai 0,326. Maka dapat diartikan, motivasi belajar berpengaruh terhadap minat belajar. Demikian juga hasil dari penelitian Taufiq et al. (2021) yang mengumumkan pula bahwa minat belajar maupun motivasi belajar pada siswa dapat ditunjukkan dengan perolehan nilai yang tinggi. Diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara simultan. Artinya, baik motivasi maupun minat belajar berpengaruh bagi ketertarikan mahasiswa dalam menjalankan proses belajar. Diikuti dengan hasil penelitian Ratnawati & Marimin (2014), menemukan adanya pengaruh secara serentak/bersamaan antara kesiapan, minat, motivasi dan sikap siswa terhadap keaktifan belajar. Maka hal ini menyatakan bahwa kesiapan belajar maupun minat belajar amat diperlukan dalam menunjang peningkatan proses belajar siswa di kelas.

Maka dari itu, kesimpulannya adalah motivasi belajar memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap minat belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*. Ditinjau dari keadaan mahasiswa yang cenderung lebih senang bekerja sendiri dalam arti mau mengulang kembali materi di kelas pada waktu belajar pribadi, tekun menghadapi tugas melalui mengerjakan tugas tepat waktu, memeriksa kembali hasil kerja tugas sebelum disalahkan kepada dosen, memiliki usaha mencari informasi kepada rekan apabila mengalami ketertinggalan materi, memiliki rasa suka dan tertantang dengan

soal-soal yang sulit serta rasa senang ketika dosen memberi kesempatan untuk mengutarakan jawaban serta mencari solusi atas *problem* atau kesulitan dalam belajar.

Tabel 6. Indirect Effects

Variable	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P-Values
E-Learning -> Motivasi Belajar -> Minat Belajar (X1 -> Y -> Z)	0,123	0,119	0,068	1,803	0,072
Kesiapan Belajar -> Motivasi Belajar -> Minat Belajar (X2 -> Y -> Z)	0,391	0,378	0,145	2,699	0,007

Sumber: *Output SmartPLS, 2021*

Menurut Tabel 6, dapat diketahui pengaruh positif dan tingkat signifikansi setiap variable. Jika *T-statistic* lebih dari 1,96 maka dapat diartikan bahwa variabel eksogen (bebas) memberi pengaruh yang signifikan kepada variabel endogen (terikat) dan jika *T-Statistic* kurang dari 1,96 maka diartikan bahwa variabel eksogen (bebas) memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap variabel endogen (terikat). Berikut ini adalah penjelasannya:

Analisis Pengaruh E-Learning Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening

E-Learning memberikan pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap minat belajar melalui motivasi belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*. Dengan demikian, H_6 yang mengungkapkan adanya pengaruh positif serta signifikan antara *e-learning* terhadap minat belajar melalui motivasi belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19* tidak dapat diterima. Berbeda dengan temuan dari Sudiksa et al. (2020) bahwa didapati pengaruh secara tidak langsung (*indirect effect*) serta secara langsung (*direct effect*) antara variabel *e-learning* terhadap minat belajar melalui variabel motivasi belajar. Demikian pula bertolak belakang dengan Fauziah et al. (2017) dalam penemuannya memperlihatkan adanya ikatan yang signifikan serta positif antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa dengan *r* hitung senilai 0,89 lebih dari 0,264. Temuan yang dilakukan Harandi (2015) pun menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *e-learning* dengan motivasi. Temuan ini berarti bahwa ketika tenaga didik menerapkan *e-learning*, maka lebih banyak motivasi yang dihasilkan oleh siswa. Motivasi belajar memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar berbasis *e-learning*. Jadi, ketika semakin meningkatnya motivasi belajar berupa kemandirian belajar, maka hasil belajar pun akan meningkat (Suryani et al., 2020).

Maka dari itu, kesimpulannya adalah *e-learning* memberikan pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap minat belajar melalui motivasi belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19* dengan kemungkinan karena kurangnya kemauan mahasiswa dalam memanfaatkan media *e-learning* dengan mengunduh materi dan tugas secara *online*, mengunduh evaluasi belajar atau hasil belajar secara *online*, mengunggah hasil tugas melalui media *e-learning*. Mahasiswa juga kurang memanfaatkan media/platform *e-learning* untuk mendukung interaksi dengan dosen ataupun sesama mahasiswa tanpa kendala jarak, sehingga hal ini memberi dampak pada minat belajar mahasiswa serta motivasi belajar mahasiswa.

Analisis Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening

Kesiapan belajar memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap minat belajar melalui motivasi belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*. Dengan demikian, H_7 yang mengungkapkan adanya pengaruh yang positif serta signifikan antara kesiapan belajar terhadap minat belajar melalui motivasi belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19* dapat



diterima. Sependapat dengan temuan Riyanti & Rustiana (2019) bahwa motivasi belajar berperan sebagai mediator dalam hubungan antara kesiapan belajar dan keaktifan belajar. Hal ini sama dengan ada pengaruh positif serta signifikan kesiapan belajar melalui motivasi belajar. Dalam temuan Kurniawan et al. (2016) memberi pernyataan bahwa motivasi berwirausaha memberi pengaruh bagi minat berwirausaha dengan nilai 0,260. Sama artinya bahwa semakin besar motivasi yang dimiliki maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap minat. Temuan ini juga didukung oleh Lutviana & Suryani (2015) bahwa adanya pengaruh yang *partial* antara kesiapan belajar dengan motivasi belajar, dengan diperoleh t hitung senilai 2,571 serta signifikansi 0,012, dimana nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel kesiapan tersebut signifikan.

Maka dari itu, kesimpulannya adalah kesiapan belajar memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap minat belajar melalui motivasi belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*. Hal ini tampak dari kondisi fisik mahasiswa yang memiliki waktu istirahat cukup setiap hari, kondisi mental mahasiswa yang percaya diri dalam mengungkapkan opini saat kelas berlangsung, kondisi emosional mahasiswa yang mau lebih giat ketika mendapat nilai di bawah target yang semestinya, mahasiswa menganggap pengetahuan dan informasi adalah sebagai kebutuhan yang harus dicari serta memiliki daya ingat yang cukup kuat terhadap suatu materi perkuliahan. Dengan demikian, kondisi yang demikian memberi dampak yang sejalan terhadap minat belajar serta motivasi belajar mahasiswa.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain: 1) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*; 2) ada pengaruh yang tidak signifikan antara *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*; 3) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*; 4) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap minat belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*; 5) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap minat belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*; 6) ada pengaruh yang tidak signifikan antara *e-learning* terhadap minat belajar melalui motivasi belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*; dan 7) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap minat belajar melalui motivasi belajar mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi *Covid-19*.

Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagi dosen, dengan adanya media pembelajaran berupa *e-learning*, diharapkan dosen atau tenaga didik lainnya mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar mahasiswa ditunjang dengan kesiapan belajar yang baik pada mahasiswa, terlebih pada masa pandemi *Covid-19* saat ini
- 2) Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan konseptual bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel penelitian lainnya yang lebih memiliki nilai kebaruan serta sampel atau populasi selain mahasiswa FLATS di Surabaya.



- 3) Bagi lembaga, diharapkan dengan hasil penelitian ini pihak FLATS mengetahui kondisi proses pembelajaran mahasiswa FLATS selama masa pandemi *Covid-19*, sehingga dapat melakukan evaluasi/tinjauan lebih lanjut.

Daftar Pustaka

- Anni, R. dan C. T. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Unnes Press.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Teknik Elektro Vokasional*, 5(2), 11–16. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index>
- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 601-608. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2642>
- Dorthy, H., & Sinaga, E. (2020). The Effect Of Using E-Learning To Students' Interest In Learning Statistic Subject. *International Conference on Social, Sciences and Information Technolog*, 4509.
- Eva Dwi L, Muhsin, F. R. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar, Kompetensi Sosial Guru, Dan Kesiapan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i1.29778>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Fauziyah, S., & Triyono, M. B. (2020). Pengaruh E-Learning Edmodo Dengan Model Blended Learning Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 112–124. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.27562>
- Fitri Angraini Gunawan, D. D. (2014). Analisis Pengaruh Iklan Televisi Dan Endorser Terhadap Purchase Intention Pond'S Men Dengan Brand Awareness Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 2(1), 1–14.
- Harandi, S. R. (2015). Effects Of E-Learning On Students ' Motivation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 181, 423–430. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.905>
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109. <https://bit.ly/36BxWvm>
- Larasati, & Choirul, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone Dan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Dalam Masa Pelatihan Kerja. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 214–233. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Lutviana, L., & Suryani, N. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MA NU Raudlatul Muallimin Wedung. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 50–57.



- M. Hessel Alif, Amin Pujiati, A. Y. (2020). The Effect of Teacher Competence, Learning Facilities, and Learning Readiness on Students' Learning Achievement Through Learning Motivation of Grade 11 Accounting Lesson in Brebes Regency Vocational High School. *Journal of Economic Education*, 9(2), 151–161. <https://doi.org/10.15294/JEEC.V9I2.40155>
- Mulyani, D. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 27–31. <https://doi.org/10.24036/0201321729-0-00>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Oktarika, D. (2015). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 4(1), 15–26. <http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/saintek/article/download/2/2>
- Pratama, A., & Lastiati, A. (2020). The Influence Of Knowledge, Learning Motivation And Capital Market Socialization On Investment Accounting. *Jurnal SIKAP*, 5(1), 104–121.
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- Ratnawati, A., & Marimin. (2014). Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Sikap Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Produktif AP di SMK Negeri 2 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 77–82.
- Riyanti, F., & Rustiana, A. (2019). Pengaruh Gaya Belajar, Kesiapan Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keaktifan Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1083–1099. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28341>
- Sani, R. A. (2014). *Inovasi pembelajaran* (Y. S. Hayati (ed.); 1st ed.). PT Bumi Aksara.
- Sefani, L. L. (2017). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 14 Semarang. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 36–46.
- Setiawan, A., Sawitri, D., & Suswati, E. (2019). Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi oleh Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi*, 6(2).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudiksa, I., Divayana, D., & Warpala, I. (2020). Pengaruh E-Learning Dan Lingkungan Kampus Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 10(2), 86–97.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.



- Suprihatin, S. (2015). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>
- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E- Learning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 275–283.
- Sutria, D., Murbojono, R., & Rusdi, M. (2012). Pengaruh Penggunaan Media Animasi dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas V. *Teknologi Pedagogi*, 2(1), 48–65.
- Suwastika, I. W. K. (2018). Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sistem Dan Informatika*, 13(1), 1–5.
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. (2021). Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran daring Pjok Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Man 1 Lamongan. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 225–229.
- Usman, O., & Tasya, S. (2020). The Effect of E-Learning, Learning Style, and Learning Interest on Student's Learning Motivation. *SSRN Electronic Journal*, 1. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3647301>
- Yulikasari, R., & Pramusinto, H. (2016). Pengaruh Kesiapan Belajar, Kompetensi Profesional Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 825–837.